

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, dan *economic value added* (EVA) terhadap penilaian ekuitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur tahun 2011-2013. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negative signifikan antara konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa investor menerima sinyal perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme dan tidak memberikan nilai yang positif, dengan kata lain tidak memberikan premium lebih atau tidak membeli saham. Walaupun berdasarkan teori dan tujuan dari konservatisme itu sendiri baik, yaitu supaya memberikan laba yang andal dan hati-hati dalam mencatat pendapatan dan beban. Bukan berarti perusahaan yang belum menerapkan konservatisme menjadi perusahaan yang buruk dan tidak dapat dipercaya. Terdapat faktor-faktor eksternal maupun internal lain yang membuat pelaku bisnis,

khususnya penyedia dana perusahaan seperti investor dan kreditor melihat baik atau buruknya sebuah perusahaan.

2. Terdapat pengaruh positif signifikan *economic value added* terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori bahwa *economic value added* yang mencerminkan kinerja perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi investor. Penilaian dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. EVA secara langsung menunjukkan seberapa besar perusahaan telah menciptakan modal bagi pemilik modal. Lalu hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *economic value added* dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai ekuitas perusahaan atau keputusan berinvestasi.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini memiliki implikasi yang diharapkan dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Berbagai macam hasil dari penelitian terdahulu yang juga meneliti tentang pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penilaian ekuitas, dan hasil dari penelitian ini memberikan informasi baru tentang pengaruh hubungan tersebut yaitu konservatisme akuntansi memberikan pengaruh yang negative terhadap penilaian ekuitas

perusahaan. Meskipun dalam penelitian ini konservatisme akuntansi memberikan hasil yang negatif signifikan bukan berarti perusahaan tidak menerapkan kejujuran dalam pelaporan keuangan. Akan tetapi perusahaan hendaknya mengikuti standard pelaporan yang semakin berkembang seiring kemajuan informasi dan kebutuhan pelaku bisnis. Bagi perusahaan, dalam menciptakan pelaporan keuangan yang andal sebaiknya perusahaan menyesuaikan dengan standard yang telah ditetapkan. Dimana standar yang mulai diterapkan di Indonesia sendiri bagi perusahaan yang telah *go public* adalah penerapan IFRS. Konvergensi IFRS bermanfaat meningkatkan kualitas standard laporan keuangan sehingga dengan menerapkan standard tersebut dapat menjadi salah satu prasarana penting untuk mewujudkan transparansi.

Sedangkan bagi investor maupun kreditur, harus mempertimbangkan dalam bekerjasama dengan suatu perusahaan atau dalam membuat keputusan berinvestasi, terlebih bila perusahaan tersebut tidak memiliki pelaporan keuangan yang berkualitas.

2. Lalu *economic value added* memberikan pengaruh yang baik terhadap penilaian ekuitas. Bagi perusahaan hendaknya perusahaan meningkatkan atau menciptakan nilai tambah ekonomi (*economic value added*). Karena *economic value added* merupakan alat komunikasi yang baik dalam pasar modal. Lalu meningkatkan kinerja perusahaan dengan menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham. Hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat keputusan strategis mengenai

program EVA, menyusun anggaran terhadap biaya hutang dan biaya modal perusahaan, dan hal-hal strategis lain dalam penciptaan nilai tambah.

Sedangkan investor yang hendak berinvestasi sebaiknya mempertimbangkan *economic value added* yang dimiliki perusahaan. Karena berdasarkan teori dan hasil penelitian ini *economic value added* selain mempengaruhi penilaian ekuitas perusahaan, juga menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dan manajemennya.

C. SARAN

Pada penelitian ini tidak tertutup kemungkinan terjadinya kesalahan yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Peneliti menggunakan sampel yang relative kecil dimana periode penelitian hanya 3 tahun yaitu tahun 2011-2013.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu konservatisme akuntansi, dan *economic value added* untuk menguji pengaruhnya terhadap variabel independen yaitu penilaian ekuitas perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan pengukuran *nonoperating accrual* untuk menghitung konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dan keterbatasan diatas, maka saran yang bias penulis berikan diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang serupa:

- a. Sebaiknya memperluas sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan lebih banyak. Perluasan sampel dapat dilakukan dengan menambah tahun penelitian sebanyak lima tahun atau lebih, atau meneliti pada jenis industri yang lain untuk mengetahui variasi hasil variabel-variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini.
- b. Sebaiknya menambahkan variabel yang dapat memoderasi hubungan konservatisme akuntansi dan *economic value added* terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Variabel moderasi yang dimaksud seperti, mekanisme *good corporate governance*. Lalu mekanisme *good corporate governance* yang dapat dipakai sebagai variabel moderasi di antaranya: jumlah dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan dewan direksi. Selain itu dapat juga menambahkan variabel independen lain yaitu *cash value added* dan *market value added*.
- c. Sebaiknya mencoba menggunakan pengukuran konservatisme yang lain, karena pengukuran konservatisme bervariasi. Peneliti selanjutnya dapat mencoba pengukuran akrual diskresioner yang diakibatkan kebijakan konservatisme akuntansi pengukuran tersebut digunakan oleh Lo dalam penelitiannya pada tahun 2005. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mencoba pengukuran konservatisme akuntansi yang lainnya yaitu menggunakan *slope* koefisien regresi dari hubungan laba dengan return saham.